

LAMPIRAN LAMPIRAN

Lampiran I

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

- A. Wawancara mengenai gambaran umum Majelis Taklim Al-Hikmah Dusun Pakis 2
1. Pada tahun berapa Majelis Taklim Al-Hikmah berdiri?
 2. Bagaimana sejarah singkat tentang berdirinya Majelis Taklim Al-Hikmah di Dusun Pakis 2 ini?
 3. Bagaimana susunan kepengurusan di Majelis Taklim Al-Hikmah?
 4. Bagaimana program kegiatan yang ada di Majelis Taklim Al-Hikmah?
 5. Apakah ada agenda tahunan di Majelis Taklim Al-Hikmah?
- B. Wawancara mengenai peran Majelis Taklim Al-Hikmah dalam membentuk kesadaran beragama
1. Menurut Ibu/Bapak, apa tujuan utama dari keberadaan Majelis Taklim Al-Hikmah di lingkungan ini?
 2. Apakah kegiatan yang dilakukan di Majelis Taklim Al-Hikmah mendorong Masyarakat untuk memahami ajaran agama?
 3. Dalam hal apa saja Majelis Taklim Al-Hikmah berperan langsung dalam membentuk kesadaran beragama masyarakat?
 4. Apakah ustadz memberikan materi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar?
 5. Apakah anak muda juga terlibat dalam kegiatan majelis taklim? Mengapa demikian?

6. Bagaimana peran majelis taklim dalam membimbing jama'ah menghadapi masalah kehidupan sehari-hari secara Islami?

C. Wawancara mengenai hasil pembentukan kesadaran beragama melalui Majelis Taklim Al-Hikmah

1. Setelah mengikuti majlis taklim ini, apakah ada perubahan dalam cara Ibu/Bapak menjalankan ibadah?
2. Apakah Ibu/Bapak merasa lebih memahami nilai-nilai Islam, seperti keikhlasan, kesabaran, atau kejujuran?
3. Bagaimana pengaruh majlis taklim terhadap kebiasaan beribadah sehari-hari (salat, puasa, dzikir)?
4. Apakah ada perubahan dalam pola pikir atau sikap terhadap perbedaan keyakinan atau toleransi?
5. Apakah Ibu/Bapak kini merasa lebih yakin dan tenang dalam menjalani kehidupan spiritual?
6. Bagaimana majlis taklim membantu dalam memperbaiki akhlak dan perilaku sosial masyarakat?
7. Dapatkah Ibu/Bapak memberikan contoh nyata dari perubahan yang dirasakan setelah ikut majlis taklim?

D. Wawancara mengenai faktor pendukung dan penghambat keberhasilan Majelis Taklim Al-Hikmah

1. Menurut Ibu/Bapak, apa saja yang membuat kegiatan majlis taklim bisa berjalan lancar sampai sekarang?
2. Bagaimana peran tokoh agama, pengurus, atau ustadz dalam mendukung kegiatan ini?
3. Apakah dukungan dari masyarakat atau pemerintah desa berpengaruh terhadap keberlanjutan majlis taklim?
4. Bagaimana kondisi tempat atau fasilitas (seperti mushola atau rumah warga) mendukung kegiatan ini?
5. Apakah semangat atau motivasi jamaah menjadi kekuatan dalam menjaga konsistensi kegiatan?
6. Apa saja tantangan atau kesulitan yang dihadapi dalam menjalankan kegiatan majlis taklim?
7. Apakah semua kalangan masyarakat ikut serta, atau masih ada yang enggan? Mengapa demikian?
8. Apakah ada kendala dalam hal pendanaan, fasilitas, atau sumber daya manusia?
9. Bagaimana cara majlis taklim mengatasi hambatan-hambatan tersebut?
10. Apa harapan Ibu/Bapak agar majlis taklim ini bisa terus berkembang lebih baik?

Lampiran II

Observasi I

Hari / Tanggal	: Selasa, 4 Februari 2025
Pukul	: 10.00-21.00 WIB
Lokasi	: Majelis Taklim Al-Hikmah Dusun Pakis 2
Sumber Data	: Observasi, wawancara, dokumentasi

Deskripsi

Pada observasi pertama peneliti melakukan perizinan kepada Kepala Dusun Pakis 2 dan Ketua Majelis Taklim Al-Hikmah Dusun Pakis 2, Dlingo, Bantul. Selain itu, peneliti juga melihat-lihat kondisi sekitar Mushola Al-Hikmah. Jalan menuju mushola masih berupa gang kecil yang dikelilingi rumah-rumah warga dengan pepohonan rindang. Selanjutnya, Peneliti bertemu dengan Bapak Sukimin di kediamannya yang terletak di Dusun Pakis 2, Dlingo, Dlingo, Bantul. Peneliti melakukan wawancara mengenai sejarah Majelis Taklim Al-Hikmah, program kegiatannya, serta sarana prasarana yang tersedia di majelis tersebut. Selain itu peneliti juga ikut serta dalam kegiatan rutin yang dilaksanakan di Mushola Al-Hikmah. Peneliti sempat berbincang dengan beberapa jama'ah yang kebetulan ada di sokasi sebatas memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud datangnya peneliti untuk melaksanakan keperluan observasi dan wawancara. Dari pertemuan ini, peneliti mulai mendapatkan gambaran awal mengenai peran strategis majlis taklim dalam kehidupan masyarakat Dusun Pakis 2.

Observasi II

Hari / Tanggal : Selasa, 18 Februari 2025
Pukul : 19.00-21.00 WIB
Lokasi : Majelis Taklim Al-Hikmah Dusun Pakis 2
Sumber Data : Observasi, wawancara, dan dokumentasi

Deskripsi

Pada observasi kedua ini, peneliti ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan Majelis Taklim Al-Hikmah di mushola. Malam itu, peneliti memutuskan untuk langsung mengikuti rangkaian kegiatan dari awal hingga akhir sebagai bagian dari pengamatan partisipatif. Terlihat para jamaah mulai berdatangan sejak pukul 19.00 WIB, sebagian besar adalah ibu-ibu, meski terdapat pula beberapa bapak dan anak muda yang turut hadir. Suasana mushola terasa hangat dan akrab. Acara diawali dengan pembacaan sholawat nariyah bersama, kemudian dilanjutkan dengan kajian keagamaan yang disampaikan oleh Bapak Sukimin, membahas tema seputar pentingnya menjaga lisan dan akhlak dalam pergaulan sehari-hari.

Peneliti mencatat bahwa metode penyampaian materi cukup komunikatif, diselingi tanya jawab ringan yang membuat jamaah aktif dan antusias. Peneliti kemudian melakukan wawancara dengan beberapa jama'ah dan melakukan interaksi secara langsung dengan ibu-ibu serta membicarakan terkait ketertarikan mereka mengikuti majelis taklim ini.

Observasi III

Hari / Tanggal	: Kamis, 1 Mei 2025
Pukul	: Kondisional
Lokasi	: Majelis Taklim Al-Hikmah
Sumber Data	: Observasi, dokumentasi, dan wawancara

Deskripsi

Pada observasi ketiga, peneliti melakukan observasi lanjutan dengan pendekatan yang berbeda, yakni melakukan kunjungan ke rumah-rumah warga untuk menggali informasi lebih dalam mengenai keberadaan Majelis Taklim Al-Hikmah dari perspektif yang lebih personal. Peneliti mendatangi beberapa rumah secara langsung, kunjungan dilakukan secara sopan dan penuh etika, diawali dengan memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud penelitian. Warga pun menyambut dengan baik, bahkan ada yang mengajak masuk dan menyuguhi peneliti the hangat sebagai bentuk keramahan khas pedesaan.

Dari beberapa rumah yang dikunjungi, peneliti mewawancarai warga yang aktif dan juga kurang aktif dalam mengikuti kegiatan di majelis taklim. Selain itu, peneliti juga mewawancarai tokoh agama di Dusun Pakis untuk memperoleh data tambahan yang masih dibutuhkan. Dari observasi ini, peneliti menyimpulkan bahwa kehadiran majelis taklim tidak hanya pengaruh di tempat kegiatan berlangsung, tapi juga meresap ke dalam kehidupan rumah tangga warga. Bahkan mereka yang jarang hadir pun mengakui kebermanfaatannya sebagai pengingat, sekaligus pengikat sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

Lampiran III

Transkrip Wawancara I

Hari/tanggal : Selasa, 4 Februari 2025

Jam : 15.00-16.00 WIB

Lokasi : Kediaman Bapak Sukimin

Nama Informan : Bapak Sukimin selaku Ketua Majelis Taklim Al-Hikmah

Pewawancara : Rina Ariska

- a. *Assalāmu‘alaikum warah̄matullāhi wabarakātuh*, Terima kasih sebelumnya Pak, sudah bersedia meluangkan waktu. Saya ingin bertanya beberapa hal terkait dengan sejarah berdirinya Majelis Taklim Al-Hikmah sebagai bagian dari penelitian saya. Boleh ya Pak?
- b. *Wa‘alaikumussalam, Monggo* Mbak Rina. Kalau bisa membantu, saya senang.
 - a. Pada tahun berapa Majelis Taklim Al-Hikmah berdiri?
 - b. Majelis Taklim Al-Hikmah ini berdiri sekitar tahun 2007 mbak, setelah kejadian gempa besar yang melanda Bantul. Waktu itu masyarakat sini lagi butuh penguatan rohani, selain fisik dan ekonomi.
 - a. Bagaimana sejarah singkat tentang berdirinya Majelis Taklim Al-Hikmah di Dusun Pakis 2 ini?
 - b. Awalnya ya karena saya pribadi, mbak. Saya ini dulunya orang biasa aja, ya bisa dibilang "abangan". Tapi setelah anak saya yang mondok itu pulang dalam keadaan sakit dan akhirnya wafat, saya seperti *digugah*. Saya mulai belajar agama, ngaji ke Kyai Mahmudi Saradan. Dari situ saya niat ingin

mengajak warga sekitar biar sama-sama belajar agama. Mulai dari keluarga dulu, terus tetangga, makin lama makin banyak yang ikut. Ya dari situlah mulai rutinan pengajian dan terbentuk Majelis Taklim Al-Hikmah.

- a. Bagaimana susunan kepengurusan di Majelis Taklim Al-Hikmah?
- b. Pengurusnya sederhana tapi Alhamdulillah kompak. Saya sendiri ketuanya. Sekretarisnya Pak Tulas. Bendaharanya Bu Noni dan Pak Sarjuni. Ada juga sie usaha seperti Bu Sumiyem, terus sie kesenian itu Refka dan Pak Sarjuni juga.
- a. Bagaimana program kegiatan yang ada di Majelis Taklim Al-Hikmah?
- b. Kegiatannya lumayan banyak, mbak. Kajian rutin malam Jumat Legi dan Rabu Pon di mushola. Lalu ada mujahadah dan wirid-wirid tiap Kamis Pahing, Senin Pahing, dan Jumat Kliwon, biasanya di rumah warga. Selain itu, pelatihan hadrah dua minggu sekali malam Selasa. Nah, kegiatan ini yang disukai anak muda karena ada rebana dan sholawat. Semua dilakukan secara bergiliran, jadi suasananya guyub.
- a. Apakah ada agenda tahunan di Majelis Taklim Al-Hikmah?
- b. Oh, ada mbak. Yang paling ditunggu itu ziarah Wali Songo setiap bulan Rajab. Biasanya bareng seluruh jamaah, naik bus. Terus pengajian akbar pas Maulid Nabi juga rutin tiap tahun. Di bulan Ruwah kita juga punya pengajian rutin sebulan penuh, biar menjelang Ramadhan hati kita bersih.
- a. Wah, luar biasa ya Pak. Terima kasih banyak sudah berbagi cerita dan informasi. Semoga kegiatan Majelis Taklim Al-Hikmah selalu istiqomah dan bermanfaat.

- b. *Amin*. Terima kasih juga mbak. Semoga skripsinya lancar dan berkah.
- a. Kalau begitu saya langsung pamit ya Pak, *assalamualaikum*.
- b. *Nggih* mbak, hati-hati, *waalaikumsalam*.

Transkrip Wawancara II

Hari/tanggal : Selasa, 4 Februari 2025

Jam : 18.00-19.00 WIB

Lokasi : Kediaman Ibu Sumiyem

Nama Informan : Ibu Sumiyem selaku anggota Majelis Taklim Al-Hikmah

Pewawancara : Rina Ariska

- a. *Assalāmu ‘alaikum waraḥmatullāhi wabarakātuh*, Bu Sumiyem. Perkenalkan saya Rina, mahasiswa dari IIQ An Nur. Malam ini saya mohon izin untuk melakukan wawancara sejenak ya Bu, terkait peran dan dampak Majelis Taklim Al-Hikmah dalam kehidupan Ibu dan warga sekitar.
- b. *Wa’alaikumussalam waraḥmatullahi wabarakatuh*. Oh, iya mbak Rina, silakan, saya senang kalau bisa bantu.
 - a. Bu, setelah Ibu rutin ikut kajian dan mujahadah di majelis taklim ini, ada perubahan nggak dalam hidup Ibu?
 - b. Ada banget mbak. Dulu saya itu kerja terus dari pagi sampai sore, mikirnya cuma dapur, anak, kerja. Tapi setelah ikut mujahadahan itu saya ngerasa lebih adem, hati lebih tenang. Sekarang juga mulai rajin salat sunnah, kayak dhuha dan tahajud. Dulu nggak kepikiran sama sekali, soalnya saya dulu juga bukan orang yang ngerti agama.
 - a. Kalau dari segi pemahaman agama, ada peningkatan juga ya?
 - b. Iya, iya mbak. Saya jadi ngerti kenapa kita harus salat lima waktu, wudhunya gimana yang bener, baca doa-doa juga mulai hafal. Bahkan soal

haid dan istihadhah itu saya baru tahu pas ikut kajian di sini. Saya bersyukur banget.

- a. Kalau menurut Ibu, kenapa Ibu semangat terus ikut kegiatan majelis taklim ini?
- b. Karena saya ngerasa dapet manfaatnya mbak. Ilmunya dan suasananya. Nggak cuma dengerin ceramah, tapi juga ada tanya jawab, bisa ngobrol dan tukar pengalaman sama ibu-ibu yang lain. Kita juga saling menguatkan.
- a. Menurut Ibu, apa saja yang mendukung kegiatan majelis taklim ini bisa berjalan dengan baik selama ini?
- b. Kalau menurut saya, dukungan dari pengurus itu luar biasa mbak. Pak Sukimin sama bu-ibu yang lain semangat ngajak-ngajak. Trus juga tempatnya nyaman, kadang di mushola, kadang di rumah warga. Jamaahnya juga udah kayak keluarga sendiri, jadi enak kumpulnya.
- a. Kalau hambatannya sendiri, Ibu pernah ngalamin nggak?
- b. Iya sih kadang ada mbak. Misalnya kalau pas waktunya kajian bentrok sama kerjaan rumah atau pas anak-anak rewel. Terus kadang ada juga yang malas datang karena capek kerja seharian. Tapi biasanya kita saling nyemangatin, bahkan kadang dijemput bareng.
- a. Terima kasih banyak ya Bu, atas waktunya dan jawaban-jawabannya. Semoga Ibu dan seluruh jamaah Majelis Taklim Al-Hikmah selalu diberi keberkahan dan istiqomah.
- b. *Aamiin...* Sama-sama mbak Rina. Semoga lancar juga skripsinya ya.

Transkrip Wawancara III

Hari/tanggal : Selasa, 18 Februari 2025

Jam : 13.30-14.30 WIB

Lokasi : Mushola Al Hikmah Dusun Pakis 2

Nama Informan : Mas Refka selaku pemuda dan anggota pelatihan hadrah

Pewawancara : Rina Ariska

- a. *Assalāmu‘alaikum wa rahmatullāhi wabarākātuh.* Selamat siang Mas Refka, perkenalkan saya Rina. Saya sedang menyusun skripsi mengenai peran Majelis Taklim Al-Hikmah dalam membentuk kesadaran beragama. Saya ingin mewawancarai Mas Refka sejenak, boleh ya?
- b. *Wa’alaikumussalam.* Oh, monggo mbak. Silakan, kalau bisa bantu.
 - a. Mas Refka, awalnya kenapa tertarik ikut kegiatan di Majelis Taklim ini?
 - b. Awalnya sih karena pengen ikut latihan hadrah. Saya dulu belum ngerti agama mbak, jujur aja... salat aja belum bisa, baca Al-Qur’an juga belum lancar. Tapi karena suka rebana, terus diajak temen ikut latihan hadrah di sini. Eh, ternyata pelatihannya nggak cuma musik aja, tapi juga diselipin materi dasar-dasar agama. Jadi sambil belajar seni, kita juga dapat ilmu agama.
 - a. Kegiatan pelatihannya seperti apa Mas?
 - b. Jadi pelatihannya itu biasanya seminggu dua kali, malam Selasa. Kadang di mushola, kadang di rumah salah satu anggota. Kita latihan pukulan rebana, hafalin sholawat-sholawat, terus kadang diselipin juga kultum ringan atau nasehat dari ustadz. Jadi suasananya tuh asyik, kayak kumpul tapi

bermanfaat. Kita juga diajarin cara tampil sopan, adab sebelum tampil, niat karena Allah.

- a. Apa yang Mas rasakan setelah ikut kegiatan hadrah dan majelis taklim ini?
- b. Banyak mbak. Saya jadi lebih pede, dulu malu-malu banget kalau disuruh ngomong depan orang. Terus saya juga ngerti bahwa hadrah itu bukan sekadar nyanyi pakai rebana, tapi bagian dari dakwah juga. Saya jadi ngerti arti ibadah dan makin pengen memperbaiki diri.
- a. *Alhamdulillah*, luar biasa Mas. Terima kasih ya atas waktunya dan jawabannya. Semoga Mas Refka terus istiqamah dan bisa jadi inspirasi buat pemuda lainnya.
- b. *Aamiin*. Sama-sama mbak Rina. Semangat juga nulis skripsinya ya.

Transkrip Wawancara IV

Hari/tanggal : Kamis, 1 Mei 2025

Jam : 09.30-10.00 WIB

Lokasi : Kediaman Ibu Jamini

Nama Informan : Ibu Jamini selaku Ketua RT 05 sekaligus anggota Majelis Taklim Al-Hikmah

Pewawancara : Rina Ariska

- a. *Assalāmu ‘alaikum wa rahmatullāhi wabarakātuh*, Bu Jamini. Terima kasih sebelumnya sudah bersedia saya wawancarai. Saya sedang mengerjakan penelitian untuk skripsi dan ingin menggali sedikit pengalaman Ibu selama ikut Majelis Taklim Al-Hikmah.
- b. *Wa’alaikumussalam*. Iya, Mbak. *Monggo*, silakan...
 - a. Selama ikut majelis ini, apa yang paling berkesan bagi Ibu?
 - b. Saya itu seneng banget kalo ikut mujahadahan mbak, kalo pas ikut itu kayak ada yang nyes di hati gitu, apalagi pas keadaan hati lagi capek itu rasanya masyaallah, jadi tambah semangat buat ngaji dan shalatnya.
 - a. Apakah kegiatan ini membantu Ibu dalam ibadah sehari-hari?
 - b. Iya mbak. Saya baru ngerti ternyata selama ini wudhu saya salah, setelah ikut majelis ini saya jadi lebih teliti dan memperbaiki ibadah saya terutama wudhu dan shalatnya, karna dulu saya sama sekali nggak pernah ngaji hal-hal seperti ini, makanya saya usahakan untuk berangkat setiap ada rutinan.
 - a. Menurut Ibu, apa lagi yang membuat majelis ini nyaman untuk diikuti?

- b. *Alhamdulillah* majelisnya deket, jadi nggak perlu naik motor jauh, jalan kaki juga bisa. Kadang pada malam-malam tertentu giliran di rumah warga, jadi tidak cepat bosan karena bisa jalan-jalan bareng jama'ah lain.
- a. Apakah kegiatan majelis taklim membantu memperkuat hubungan antarwarga?
- b. Ya jelas mbak. Kalau ada mujahadahan di rumah saya itu rasanya rumah jadi adem, saya seneng banget bisa berbagi meskipun cuma suguhan seadanya. Nanti pasti ada aja yang bantu bawain, pokoknya terasa kekeluargaannya.
- a. Ibu pernah merasa takut atau cemas tentang kematian?
- b. Iya mbak, saya sering kepikiran siksa kubur, neraka. Takut kalau sampai mati bawa dosa besar. Makanya saya rajin ikut pengajian, biar saya ngerti apa yang boleh dan nggak boleh, biar bisa berubah dan siap kalau sewaktu-waktu dipanggil Allah.
- a. Terima kasih banyak, Bu, atas ceritanya. Semoga Ibu selalu sehat dan istiqomah dalam menuntut ilmu. Jawaban Ibu sangat membantu untuk penelitian saya..
- b. *Aamiin*. Semoga sukses ya mbak skripsinya. Semoga berkah juga ilmunya.

Transkrip Wawancara V

Hari/tanggal : Kamis, 1 Mei 2025

Jam : 10.00-11.00 WIB

Lokasi : Kediaman Bapak Tugimin

Nama Informan : Bapak Tugimin selaku Ketua RT 05 sekaligus anggota
Majelis Taklim Al-Hikmah

Pewawancara : Rina Ariska

- a. Bapak selama ini ikut kegiatan majelis taklim nggak ya?
- b. Pengen sih mbak, tapi kerjaan banyak. Kadang pas waktunya pengajian itu malah lagi ngejar pesanan. Kerjaan mebel kan butuh ketelitian, kadang dari pagi sampai sore *tutuk*. Tapi pengen ikut sebenarnya, kadang juga barengan sama acara RT.
- a. Berarti ada keinginan untuk ikut ya Pak?
- b. Ya ada, cuma memang waktunya belum pas. Tapi kalau ada syukuran atau mujahadahan yang di rumah tetangga saya, kadang saya ikut. Rasanya adem. Dengerin doa rame-rame itu hati jadi tenang.
- a. Kalau menurut Bapak, apa yang paling menjadi penghambat ikut pengajian?
- b. Kadang pas waktu ngaji malah lagi ngejar pesenan. Selain itu kerjaan mebel itu butuh konsentrasi kan ya, kalau udah kerja dari pagi sampe sore *tutuk*, malamnya nggak kuat ikut ngaji, maunya dipake istirahat saja.
- a. Terima kasih banyak ya Pak atas waktunya. Semoga Bapak dan keluarga selalu diberi kesehatan dan kelapangan rezeki.
- b. Sami-sami mbak Rina. Semoga skripsinya lancar dan bermanfaat.

Transkrip Wawancara VI

Hari/tanggal : Kamis, 1 Mei 2025

Jam : 18.00-18.30 WIB

Lokasi : Kediaman Bapak Sukimin

Nama Informan : Ibu Sumasih pengurus Majelis Taklim Al-Hikmah

Pewawancara : Rina Ariska

- a. Bu, menurut Ibu apa yang bikin kegiatan majelis taklim ini bisa terus berjalan sampai sekarang?
- b. Karena semangat warganya mbak. Apalagi para ibu-ibu itu udah kayak keluarga sendiri, kompak banget. Kalau ada jadwal pengajian, ya dipersiapkan bareng-bareng. Mulai dari tempatnya, konsumsi, sampai alat pengeras suara.
- a. Kalau dari pemerintah desa atau lingkungan sekitar, ada dukungan nggak Bu?
- b. Ada, meski nggak langsung dana, tapi dukungan moral itu selalu ada. Izin-izin juga dilancarkan. Contohnya sekarang ini mushola lagi direnovasi bareng-bareng sama bapak-bapak. Ibu-ibunya yang bagian nyiapin konsumsi kalau kerja bakti.
- a. Kalau hambatan yang dirasa selama ini apa Bu?
- b. Kadang ya itu mbak, waktunya suka tabrakan sama urusan rumah tangga. Terus kalau ada kegiatan besar kayak maulidan atau ziarah, suka bingung bagi tugas. Tapi ya kita rembukan bareng-bareng, alhamdulillah sampai sekarang bisa diatasi.

Transkrip Wawancara VII

Hari/tanggal : Kamis, 1 Mei 2025
Jam : 19.00-20.30 WIB
Lokasi : Kediaman Bapak Sukimin
Nama Informan : Bapak Sukimin selaku Ketua Majelis Taklim Al-Hikmah
Pewawancara : Rina Ariska

- a. *Assalāmu‘alaikum wa rahmatullāhi wa barakātuh*, Pak. Saya ingin menanyakan sedikit lagi ya, kali ini tentang kondisi masyarakat di lingkungan sini.
- b. *Wa ‘alaikumussalam*, oh nggih siap mbak, monggo...
 - a. Bagaimana Bapak melihat kondisi masyarakat Pakis 2 dari sisi budaya atau tradisi?
 - b. Di sini tuh banyak masyarakat yang masih percaya sama hal-hal kayak sesajen mbak. Kadang kalau ada yang sakit atau hajatan, masih ada yang taruh sajen di pojokan rumah. Itu tradisi lama, adat Jawa yang masih kental. Ya kita nggak bisa langsung melarang, tapi saya coba pelan-pelan kasih contoh. Kayak kalo saya punya hajat, saya ganti sajen itu dengan sedekah makanan ke tetangga atau anak yatim. Jadi lama-lama mereka lihat dan ikut sendiri.
 - a. Makasih banyak Pak, semoga usaha Bapak jadi ladang pahala dan makin banyak yang mengikuti.
 - b. *Aamiin...* Semoga mbak Rina juga sukses skripsinya.

Transkrip Wawancara VIII

Hari/tanggal : Jum'at, 2 Mei 2025

Jam : 09.00-10.00 WIB

Lokasi : Kediaman Bapak Dukuh Dusun Pakis 2

Nama Informan : Bapak Yono selaku Kepala Dusun Pakis 2

Pewawancara : Rina Ariska

- a. *Assalāmu 'alaikum wa raḥmatullāhi wa barakātuh*, Pak Yono. Terima kasih banyak atas waktunya. Saya sedang menyusun skripsi mengenai peran Majelis Taklim Al-Hikmah, dan ingin sedikit menggali kondisi masyarakat dari sudut pandang Bapak sebagai kepala dusun.
- b. *Wa 'alaikumussalam* mbak Rina, iya *monggo...* saya siap bantu sebisanya.
- a. Pak, bagaimana Bapak melihat kondisi masyarakat Pakis 2 ini, terutama dari sisi pekerjaan dan pendidikannya?
- b. Jadi gini mbak Rina, warga Pakis 2 ini mayoritas pekerjaannya adalah pengrajin kayu. Mindset-nya itu kerja-kerja, yang penting dapet uang. Pendidikannya juga rata-rata cuma sampai SMA, jarang yang lanjut kuliah, soalnya ya itu... masalah biaya. Jadi mereka lebih milih kerja, langsung dapat gaji.
- a. Kalau dari segi ibadah dan keikutsertaan mereka dalam kegiatan keagamaan, bagaimana Pak?
- b. Ya itu tantangannya mbak. Mereka kalau sudah kerja ya nggak kenal waktu. Saya sudah sering sounding, misalnya pas adzan dhuhur atau ashar itu ya

leren dulu, matikan mesin sebentar biar bisa salat. Tapi ya masih susah, suara mesin mebel itu juga kadang ganggu soalnya dekat mushola.

- a. Apakah perbedaan pemahaman agama juga jadi tantangan?
- b. Banyak mbak. Kadang dalam satu keluarga aja beda pemahaman. Jadi kalau ada pengajian yang ada tahlilan atau sholawatan, sebagian nggak mau ikut karena dalam pandangannya itu nggak sesuai. Tapi *alhamdulillah* majelis taklim ini jadi jembatan, tempat berkumpul dan belajar bareng meskipun beda cara pandang.
 - a. Apa yang membuat warga tetap tertarik ikut majelis meskipun dengan segala kesibukan itu?
 - b. Karena kegiatan kayak ziarah makam wali atau majelis sholawat itu jadi hiburan murah juga mbak. Warga ekonomi pas-pasan, jadi bisa ikut ngaji sambil jalan-jalan. Setahun sekali itu malah jadi acara yang ditunggu-tunggu.
 - a. Terima kasih banyak Pak Yono atas penjelasannya. Semoga apa yang Bapak lakukan untuk masyarakat Pakis 2 mendapatkan keberkahan.
 - b. *Aamiin* Mbak Rina. Semoga lancar juga skripsinya dan bermanfaat buat masyarakat.

Transkrip Wawancara IX

Hari/tanggal : Jum'at, 2 Mei 2025

Jam : 13.00-15.00 WIB

Lokasi : Kediaman Tiara

Nama Informan : Mbak Tiara selaku pemudi dan anggota Majelis Taklim Al-Hikmah

Pewawancara : Rina Ariska

- a. Tiara, boleh tahu awalnya kenapa kamu tertarik ikut kegiatan keagamaan ini?
- b. Sebetulnya dari dulu pengen ngaji, pengen ngerti agama. Tapi kadang bingung mau mulai dari mana. Dulu juga nggak ada yang ngajak, jadi cuma niat aja di hati. Tapi setelah tahu ada pengajian di mushola dan diajak temen, ya saya seneng banget. Rasanya plong bisa mulai belajar.
 - a. Sekarang kamu sudah rutin ikut kegiatan di majelis?
 - b. Iya mbak, *alhamdulillah* sekarang udah lumayan rutin. Kadang ikut mujahadahan, dzikir, atau bantu kalau ada kegiatan di mushola. Seneng aja, karena suasananya nggak kaku, ustadznya juga ngomongnya gampang dipahami. Jadi nggak cuma formal, tapi bisa masuk ke hati.
 - a. Apa yang paling kamu rasakan setelah ikut majelis ini?
 - b. Saya jadi lebih terbuka pikirannya, lebih ngerti pentingnya salat, ngajinya juga pelan-pelan mulai bisa. Terus ngerasa punya komunitas yang positif, yang bikin saya lebih semangat belajar agama.

Transkrip Wawancara IX

Hari/tanggal : Sabtu, 3 Mei 2025

Jam : 13.00-15.00 WIB

Lokasi : Kediaman Bapak Supiyo

Nama Informan : Mbah Supiyo selaku Tokoh Agama Dusun Pakis 2

Pewawancara : Rina Ariska

- a. Menurut Mbah, bagaimana peran Pak Sukimin dalam menggerakkan masyarakat ikut majelis taklim?
- b. Beliau ini orangnya grapyak, sering keliling kampung sambil jualan sayur dan sesekali ngajak warga buat ikut ngaji atau sekadar makan bareng. Kadang hal-hal kecil seperti itu yang bikin warga simpati, akhirnya ya mereka mau ikut majelis taklim.
- a. Kalau dari Mbah sendiri, bagaimana menilai keberadaan Majelis Taklim Al-Hikmah di Dusun ini?
- b. Ya sangat bagus mbak. Saya seneng banget kalau malam Jum'at itu bisa kumpul, ngaji bareng, hati jadi adem ayem. Walaupun kadang capek kerja, tapi kalau ada mujahadahan itu saya usahakan datang. Rasanya beda, hati jadi tenang. Apalagi kalau ada syukuran, kadang disuguhi ingkung, tambah semangat warga ikut
- a. *Alhamdulillah*. Terima kasih banyak Mbah atas waktunya dan jawabannya. Semoga sehat selalu dan istiqamah dalam membina masyarakat.
- b. *Aamiin...* Semoga lancar juga skripsinya mbak Rina.

Lampiran IV

Dokumentasi observasi & wawancara



Foto bersama Ibu Sumasih (empat dari kiri) selaku pengurus

Majelis Taklim Al-Hikmah



Kegiatan mujahadah dan kajian Majelis Taklim Al-Hikmah

di Mushola Al-Hikmah



Pelatihan hadrah para pemuda setelah kegiatan pengajian selesai
di Mushola Al-Hikmah



Pelatihan hadrah dan rutinan di rumah salah satu jama'ah
Majelis Taklim Al-Hikmah



Kegiatan Rutinan di kediaman salah satu jama'ah Majelis Taklim Al-Hikmah
(Mujahadah dan pembacaan sholawat nariyah)



Antusias warga dalam mengikuti kegiatan Yasinan Ba'da Maghrib
di Masjid Nurul fatah



Ibu-ibu antusias mengikuti pengajian dan kajian fiqih
di Masjid At-Taqorrub



Bapak-bapak mengikuti pengajian dan kajian fiqih
di Masjid At-Taqorrub



Wawancara dengan Bapak Sukimin (Ketua Majelis Taklim Al-Hikmah)
dengan istri beliau (Ibu Sumasih)



Wawancara dengan Ibu Sumiyem
(Pengurus Majelis Taklim Al-Hikmah)



Wawancara dengan ibu Jamini dan Bapak Tugimin (foto kiri)

Wawancara dengan Bapak Yono selaku Kepala Dusun Pakis 2 (foto kanan)



Wawancara dengan Bapak Supiyo selaku Tokoh Agama Dusun Pakis 2 (foto kiri)

Wawancara dengan Tiara selaku pemudi Dusun Pakis 2 (foto kanan)

CURRICULUM VITAE



Nama : Rina Ariska

Tempat Lahir : Bantul

Tanggal Lahir : 01 Januari 2003

Alamat Asal : Dukuh, Guwosari, Pajangan, Bantul, Yogyakarta

Alamat Domisili : Pondok Pesantren An Nur Ngrukem Putri Pusat

Nama Orang Tua :

Ayah : Ngadiran alias Muhammad Sholeh

Ibu : Siti Mahmudah

Handphone : +62895424314500

Email : ariskarina113@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

Pendidikan Formal

1. TK Masyitoh Dukuh (2007-2009)
2. MI Al-Islamiyah Gandekan (2009-2015)
3. MTs Al-Ma'had An Nur Bantul (2015-2018)

4. MA Al-Ma'had An Nur Bantul (2018-2021)
5. IIQ An Nur Yogyakarta (2021-2025)

Pendidikan Non Formal

1. Madrasah Diniyah Takmiliah An- Nahrowi (2007-2015)
2. Madrasah Diniyah Al-Furqon (2015-2021)
3. Pondok Pesantren An Nur Ngrukem Yogyakarta (2015-Sekarang)

Pengalaman Organisasi

1. Osis MTs Al-Ma'had An Nur (2015-2017)
2. Osis MA Al-Ma'had An Nur (2018-2020)
3. Anggota Departemen Bakat dan Minat Pondok Pesantren An Nur (2021-2022)
4. Musyrifah Komplek Pemula (2022-2024)
5. Ketua Organisasi Daerah Santri An Nur Asal Yogyakarta (MAQUFA) tahun (2024-sekarang)
6. Anggota Departemen Multimedia Pondok Pesantren An Nur (2024-Sekarang)